

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KOMBO KECAMATAN DAMPAL
SELATAN KABUPATEN TOLITOLI**

SKRIPSI



**NURMAGFIRA
201804038**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli adalah benar saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widyia Nusantara.

Pah, 07 Agustus 2024




Nurmagfira
201804038

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOMBO
KECAMATAN DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLITOLI**

*FACTORS ASSOCIATED WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN THE
WORKING AREA OF KOMBO HEALTH CENTER, SOUTH DAMPAL
DISTRICT, TOLITOLI REGENCY*

Nur magfira, Nensy Florence Damanik, Lilik Sofiatius Solikhah
Ilmu gizi, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian makanan utama pada bayi dengan memberikan ASI saja, bayi hanya diberi ASI selama 6 bulan hingga berusia 2 tahun tanpa makanan atau minuman tambahan kecuali obat-obatan. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan ibu, pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami dan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sebanyak 87 orang bayi.

Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,001$), pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,00$), pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,00$), serta dukungan suami dan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,294$).

Simpulannya: Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu, tingkat pendidikan, status pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif. Namun tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan keluarga.

Saran: Di harapkan dapat meningkat penyuluhan dan konseling kepada ibu-ibu terutama kepada ibu hamil dan menyusui melalui petugas kesehatan mengenai ASI Eksklusif (manfaat kolostrum, manfaat ASI bagi bayi, dan manfaat ASI bagi ibu) serta dampak pemberian makanan/minuman tambahan pada bayi.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu, Pendidikan, Status Pekerjaan, Dukungan Suami dan dukungan keluarga

**FACTORS ASSOCIATED WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN THE
WORKING AREA OF KOMBO HEALTH CENTER, SOUTH DAMPAL
DISTRICT, TOLITOLI REGENCY**

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is the main feeding of infants by providing breast milk only, baby are only given breast milk for 6 months until 2 years old without additional food or drink except medicines. The purpose of this study was to analyze the relationship between maternal knowledge, education, employment and husband and family support with exclusive breastfeeding in the Kombo Health Center Working Area, South Dampal District, Tolitoli Regency.

Methods: This type of research is quantitative with an analytic approach using a cross sectional design with a purposive sampling technique of 87 baby.

Research Results: The results showed that there was a relationship between maternal knowledge with exclusive breastfeeding ($p = 0.001$), education with exclusive breastfeeding ($p = 0.00$), employment with exclusive breastfeeding ($p = 0.00$), and husband and family support with exclusive breastfeeding ($p = 0.294$).

Conclusion: This study concluded that there was a significant relationship between maternal knowledge, education level, employment status with exclusive breastfeeding. However, there was no significant relationship between husband and family support.

Suggestion: It is expected to increase counseling and counseling to mothers, especially to pregnant and breastfeeding mothers through health workers regarding exclusive breastfeeding (the benefits of colostrum, the benefits of breast milk for baby, and the benefits of breast milk for mothers) and the impact of giving additional food / drinks to babies.

Keywords: Maternal Knowledge, Education, Employment Status, Husband Support and Family Support



**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KOMBO KECAMATAN DAMPAL
SELATAN KABUPATEN TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Gizi
Universitas Widya Nusantara



**NURMAGFIRA
201804038**

**PROGRAM STUDI SI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOMBO KECAMATAN DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLITOLI

SKRIPSI

**NURMAGFIRA
201804038**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 07 Agustus 2024

**Ni Ketut Kariani, S.K.M., M.Kes.
NIK. 20180901083**

()

**Nensy Florence Damanik, S.Gz., M.P.H.
NIK. 20200902024**

()

**Lilik Sofiatu Solikhah, S.K.M., M.Gz.
NIK. 20190901101**

()

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**




**Arifah SST, Bd, M. Keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten ToliToli”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Ketua Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Adilla Imansari, S.Gz., M.Si., selaku Ketua Prodi Gizi Universitas Widya Nusantara.
4. Ibu Nensy Florence Damanik, S.Gz., M.P.H, selaku pembimbing utama saya yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Lilik Sofiatus Solikhah. S.K.M., M.Gz, selaku pembimbing dua saya yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Ni Ketut Kariani, S.K.M., M.Kes, sebagai penguji utama saya yang telah membantu saya memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. M. Yusuf Abd. Karim Kepala UPT Puskesmas Kombo dan Staff Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
8. Kader dan Responden yang sudah membantu dalam proses penelitian.
9. Teman-teman Prodi Gizi yang telah memberikan bantuan, saran, motivasi, dan dukungan selama penelitian dan perkuliahan.

11. Adik saya Dicki Wahyudi yang telah memberikan semangat pada penulis.
12. Teman semasa SD-sampai sekarang, Reski Amalia, Nur Anisa, Agustia Ahmadi yang telah memberikan dukungan, motivasi dan selalu mendengarkan curhatan penulis hingga penyusunan skripsi ini.
13. Peneliti persembahkan skripsi ini untuk orang yang selalu bertanya kapan kamu Wisuda? Dan kapan skripsimu selesai? Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati beberapa proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah suatu kejahatan dan bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari siapa yang paling cepat wisuda. Bukanlah sebaik-bainya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan, entah iitu tepat waktu maupun tidak.
14. Terakhir tapi tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih karena telah percaya pada diri sendiri bahwa saya bisa melalui semua ini, terima kasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Ilmu Gizi.

Palu, Agustus 2024



Nur magfira
201804038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Kerangka Konsep	17
H. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	22
G. Uji Validitas dan Rehabilitas	23

H. Teknik Pengumpulan data	27
I. Analisis Data	27
J. Ethical Clearene	28
K. Bagan Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum lokasi Penelitian	30
B. Hasil Penenlitian	31
C. Pembahasan	35
D. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V PENUTUP	42
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	21
Tabel 3.2 Uji Rehabilitas	24
Tabel 3.3 Uji Validitas	26
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi pemberian ASI eksklusif, pengetahuan ibu, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan dukungan suami dan keluarga	31
Tabel 4.2 Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif	32
Tabel 4.3 Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pemberian ASI eksklusif	33
Tabel 4.4 Hubungan Status Pekerjaan Dengan Pemberian ASI	34
Tabel 4.5 Hubungan Dukungan Suami Dan Keluarga Dengan Pemberian ASI	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	46
Lampiran 2 Surat Persetujuan Kode Etik (<i>Ethical Clearence</i>)	47
Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Kabupaten	48
Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal	49
Lampiran 5 Permohonan Pengambilan Data Puskesmas	50
Lampiran 6 Surat Balasan Pengambilan Data Awal Puskesmas	51
Lampiran 7 Surat Permohonan Turun Penelitian	52
Lampiran 8 Permohonan Menjadi Responden <i>Informed Consent</i>	53
Lampiran 9 Kuesioner Penelitian	54
Lampiran 10 Persetujuan Responden	58
Lampiran 11 Surat Balasan Selesai Penelitian	59
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	60
Lampiran 13 Riwayat Hidup	61
Lampiran 14 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian makanan utama pada bayi dengan memberikan ASI saja, bayi hanya diberi ASI selama 6 bulan hingga berusia 2 tahun tanpa makanan atau minuman tambahan kecuali obat-obatan (Brahim, 2021). Selama 6 bulan pertama dalam pemberian ASI sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, meningkatkan daya tahan tubuh bayi serta meningkatkan kasih sayang yang baik antar ibu dan anak (Fadliyyah, 2019). ASI Eksklusif merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit menular, gizi buruk, dan kematian pada bayi dan anak kecil. Karena ASI memberikan nutrisi yang cukup dan melindungi anak dari serangan alergi (Nuraldimas *et al.*, 2021).

Menurut *United Nations International Children's Emergency fund (UNICEF)* 2019, sebesar 38% rata-rata global pemberian ASI Eksklusif. Menurut *World Healty Organization (WHO)* 2019, masih cukup rendahnya cakupan pemberian ASI di beberapa negara ASEAN terutama di Indonesia sebesar 54,3%. Pemberian ASI Eksklusif setelah enam bulan dapat diberi makanan tambahan hingga usia 2 tahun, direkomendasikan *World Healty Organization (WHO)* serta *United Nations International Children's Emergency fund (UNICEF)*. Menurut angka *United Nations International Children's Emergency fund (UNICEF)* pada tahun 2020 yaitu 52% bayi akan disusui secara Eksklusif dan lebih dari 40% diberi makanan pendamping.

Indonesia masih mengalami penurunan dalam persentase pemberian ASI pada bayi berusia 0-6 bulan (Risksdas, 2022), cakupan angka pemberian ASI pada tahun 2016 di Indonesia berkisar 54%, tahun 2017 sebesar 61,33% dan pada tahun 2018 secara signifikan menurun 37,3%, meningkat signifikan menjadi 74,5%. Cakupan ASI Eksklusif Indonesia pada Tahun 2022 tercapai hanya 67,96% , namun persentase tersebut masih sangat jauh dibawah target pemberian ASI Eksklusif negara sebesar 80% yang ditetapkan pada tahun 2019 oleh *World Healty Organization (WHO)* dan Kementerian Kesehatan.

Berdasarkan data yang diperoleh pengelola program gizi Kabupaten/Kota persentase cakupan bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami trend kenaikan yang tidak terlalu signifikan dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 sebesar 57,7%, namun pada tahun 2019 menurun menjadi sebesar 54,7%, tahun 2020 naik menjadi sebesar 61,9% dan tahun 2021 menurun menjadi sebesar 53,5%, dan tahun 2022 naik menjadi sebesar 54%. Di antara 13 kabupaten di Sulawesi Tengah, cakupan terendah bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif tahun 2022 adalah Kabupaten Poso sebesar 34,9%, terendah kedua di Kabupaten Buol sebesar 41,1%, terendah ketiga di Kabupaten Tolitoli sebesar 44,3%. Dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Tolitoli cakupan ASI Eksklusif terendah berada pada Kecamatan Ogodeide sebesar 11,7%, terendah kedua di Kecamatan Binontoan sebesar 16,2%, terendah ketiga di Kecamatan Dakopamean memiliki cakupan sebesar 18,6%, dan Kecamatan Dampal Selatan memiliki total cakupan terendah keempat dengan 20,3%.

Lokasi penelitian ini dipilih karena kemudahan akses dan kemudahan peneliti dalam melakukan penelitian dan mengenal masyarakat sekitar. Di sisi lain, masih tabu bagi peneliti untuk mencari titik penelitian dan tempat tinggal di wilayah kabupaten/kecamatan yang paling rendah cakupan ASI Eksklusifnya, tanpa mengetahui masyarakat sekitar.

Berdasarkan survey awal dan wawancara, rendahnya pencapaian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo dikarenakan tenaga kesehatan yang kurang mensosialisasikan program ASI Eksklusif sehingga kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, seperti alasan ibu ASI tidak keluar, maka langsung diberikan susu formula, ketika anak menangis terus itu tandanya anak lapar dengan diberi makanan tambahan selain ASI, dan kurangnya dukungan keluarga kepada istri dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Bahkan banyak para ibu tidak mendapatkan informasi dari petugas kesehatan mengenai ASI Eksklusif, sehingga pengetahuan ibu terkait ASI eksklusif sangat kurang. Ketika para ibu mengikuti posyandu dan tenaga kesehatan hanya memberikan informasi terkait yang harus diwaspadai itu

adalah balita dan ketika bersalin, tidak adanya pemberitahuan seperti awal kelahiran harus melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan tidak adanya anjuran untuk memberikan ASI Eksklusif.

Terbentuknya pengetahuan seorang ibu juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, semakin banyak informasi yang didapatkan oleh ibu semakin banyak pula pengetahuan yang didapat karena informasi merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Pengetahuan atau kognitif merupakan suatu domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, makin baik pengetahuan seorang ibu mengenai ASI Eksklusif maka seorang ibu akan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Begitu juga sebaliknya, makin rendah pengetahuan seorang ibu mengenai ASI Eksklusif maka makin sedikit juga peluang ibu dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya (Nurfatimah *et al.*, 2022).

Pekerjaan menunjukkan bahwa ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang sebesar 0,4 kali lebih besar untuk memberikan ASI Eksklusif dibanding dengan tidak memberikan ASI Eksklusif dikarenakan banyaknya ibu-ibu yang bekerja. Hal ini juga dipengaruhi karena kecenderungan bagi pekerja wanita yang melahirkan, memberikan ASI Eksklusif merupakan suatu dilema, karena masa cuti terlalu singkat dibandingkan masa menyusui sehingga mereka akan memberikan susu formula sebagai pengganti ASI Eksklusif. Kurangnya informasi tentang manajemen laktasi bagi ibu-ibu yang bekerja juga dapat mempengaruhi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya (Yanti, 2021).

Dukungan keluarga dan suami dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan seorang ibu dalam menyusui, karena dukungan suami akan menimbulkan rasa nyaman pada ibu sehingga akan memengaruhi produksi ASI serta meningkatkan semangat dan rasa nyaman (Mamangkey, Rompas and Masi, 2018). Fungsi dasar keluarga dan suami adalah fungsi efektif, yaitu fungsi internal keluarga dalam pemenuhan kebutuhan psikososial, saling mengasuh, dan memberikan cinta kasih, serta saling menerima dan mendukung. Suami dan keluarga dapat berperan aktif dalam mendukung pemberian ASI Eksklusif dengan cara memberikan dukungan emosional atau

bantuan praktis lainnya. Apabila dukungan yang dibutuhkan kurang maka akan memengaruhi motivasi ibu dalam melakukan tindakan. Dalam keluarga ketika membuat keputusan di tentukan oleh kemampuan anggota keluarga, tentunya akan memengaruhi dalam dukungan yang diberikan (Wahyuni, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.
- b. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.
- c. Menganalisis hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

- d. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Widya Nusantara
Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lanjutan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI eksklusif.
2. Bagi Masyarakat
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan ibu bayi terkait pentingnya memberikan ASI pada anak sejak lahir hingga umur 6 bulan.
3. Bagi Instansi Tempat Penelitian
Dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka program melaksanakan konseling pada ibu menyusui terkait pentingnya memberikan ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaridh, A. *et al.* (2022) 'Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif pada Remaja dan Ibu dengan Penyuluhan serta Pembentukan Kader Melalui Komunitas', *CITALIA*, 1(2), pp. 119–200.
- Astriaana, W. and Afriani, B. (2022) 'Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Ditinjau Dari Pemberian Asi', *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(128–136).
- Dewan Perwakilan Rakyat RI (2023) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan', *Undang-Undang*, (187315), pp. 1–300.
- Fadlliyyah, U.R. (2019) 'Determinan Faktor Yang Berpengaruh Pada Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia.', *Ikesma*, 15(1).
- Fahira, T.Z. (2021) *Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Galang Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Hakim, R. and Pujonarti, S.A. (2019) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Nabire Kota Kabupaten Nabire*. Universitas Indonesia.
- Kusumayanti, N. and Nindya, T.S. (2018) 'Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian Asi Eksklusif di Daerah Perdesaan', *Media Gizi Indonesia*, 12(2).
- Limbong, M. *et al.* (2024) 'Implementasi Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Penambahan Berat Badan Bayi', *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 9(1).
- Machfoedz, I. (2019) 'Statistika deskriptif: bidang kesehatan, keperawatan dan kebidanan (Bio Statistik)', *Yogyakarta: Fitramaya*, [Preprint].
- Mamangkey, S.J., Rompas, S. and Masi, G. (2018) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas

Ranotana Weru', *e-Journal Keperawatan (eKp)*, 6(1).

Mariska, P. (2022) *Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Program Studi Diploma IV Kebidanan.

Marliana, Y. (2018) 'Pengaruh Dukungan Suami dan Dukungan Atasan Terhadap Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif pada Ibu Bekerja di Wilayah Kerja UPT Blud Puskesmas Tanjung Karang', *Jurnal Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar*, 3(2).

Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nuraldimas, A. *et al.* (2021) 'Riwayat Pemberian ASI Eksklusif, Asupan Zat Gizi Makro, Riwayat Penyakit Infeksi pada Status Gizi Bayi 6-11 bulan di Desa Kadudampit', *Nutrire Diaita*, 13(1).

Nurfatimah *et al.* (2022) 'Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. J Sehat Mandiri', *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(1).

Pisesa, D. (2021) *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Nagasaribu*. Universitas Aufo Royhan.

Pohan, R.A. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Serindah Kota Tanjungbalai', *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(2).

Sugiyono (2019) *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta Cv.

Syahir, S.H. (2022) *Metodologi Penelitian*. Medan.

Umami, W. and Margawati, A. (2018) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(4).

Wahyuni, R. (2021) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Niat Pemberian ASI Eksklusif Pada Calon Ibu Pengguna Media Sosial Di Ibu Kota*

Tangeran. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Wibowo, A.Y. (2018) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi 6-12 Bulan di 10 Desa Wilayah Puskesmas Senaning Kabupaten Sintang*. Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Yanti, S. (2021) *Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6 Bulan Keatas Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponre Kabupaten Bone*. Universitas Hasanuddi.

Zuhroh, F. (2022) *Pemberian Asi Eksklusif dan Faktor yang Memengaruhinya di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X*. Universitas Jambi.

Zulkarnain, D.A. (2021) *Nalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Dahlia*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.